

MAKALAH

“PENALARAN”

*Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Mata kuliah Bahasa Indonesia yang di
ampu oleh :*

Iyus Ruswanto, M.Pd.



Oleh : Kelompok 4

No	Nama	NPM	Kelas
1	Adam Faturachman	D1A240046	1.R.B
2	Andre Wibowo	D1A240042	
3	Arrafly Aziz Saputra	D1A240028	
4	M. Arif Amrullah	D1A240040	
5	Ramdan Prayitno	D1A240032	

JURUSAN SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SUBANG

SUBANG 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan makalah Bahasa Indonesia dengan Judul **“Penalaran”** Dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga makalah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Iyus Ruswanto, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah membimbing kami dalam pengerjaan tugas makalah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman – teman yang selalu setia membantu dalam hal mengumpulkan data dalam pembuatan makalah ini.

Harapan penulis semoga makalah ini dapat membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga penulis dapat memperbaiki bentuk maupun isi makalah ini sehingga kedepannya dapat lebih baik. Makalah ini penulis akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang penulis miliki masih sangat kurang. Oleh karena itu kami harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan yang konstruktif untuk kesempurnaan makalah ini.

Subang, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	2
1.3 TUJUAN	2
1.4 MANFAAF	2
1.5 METODE PENULISAN	3
BAB II	
PEMBAHASAN	4
2.1 PENGERTIAN PENALARAN	4
2.2 JENIS DAN CONTOH PENALARAN	5
2.3 LANGKAH – LANGKAH	6
2.4 PENTINGNYA PENALARAN DALAM KEHIDUPAN	8
BAB III	
PENUTUP	11
3.1 KESIMPULAN	11
3.2 SARAN	11
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan sesamanya. Bahasa digunakan untuk menyampaikan isi pikiran, pesan, ide atau gagasan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan salah satu alat untuk mengadakan interaksi dengan orang lain. Dengan bahasa kita dapat berhubungan dengan Masyarakat lain yang akhirnya melahirkan komunikasi dalam Masyarakat.

Penalaran adalah konsep paling umum yang menunjuk kepada salah satu pemikiran agar dapat mencapai suatu kesimpulan dengan pernyataan baru dari pernyataan-pernyataan lain yang diketahui. Pernyataan itu terdiri dari beberapa pengertian yang dijadikan sebagai unsur antara satu pengertian dengan pengertian yang lain yang dimana ada batas-batas untuk menghindarkan keburaman arti. Proses pemikiran ini terlebih dahulu memerlukan beberapa unsur dari penalaran pada umum yang memiliki titik tolak pada materi yang hendak dibicarakan. Beberapa unsur disini bukan dari bagian-bagian dari penyusunan suatu penalaran, melainkan menjadikan segala sesuatu sebagai prinsip yang terlebih dahulu harus diketahui, sebab penalaran ialah satu proses yang bergantung pada pangkal pikir dan sifatnya dinamis. Noor Ms Bakry (1983), unsur-unsur yang dimaksud disini adalah pengertian, sebab pengertian ini adalah dasar dari keseluruhan bentuk penalaran. Demi mendapatkan sesuatu pengertian dengan baik, juga dibutuhkan analisis dengan bentuk pemecahbelahan satu pengertian umum ke pengertian yang menyusunnya, secara teknis hal ini disebut dengan istilah pembagian. Kemudian diadakan pembatasan arti atau defenisi untuk selanjutnya. (Surajiyo dkk., 2006)

Penalaran banyak juga diartikan sebagai suatu jalan dalam penarikan kesimpulan untuk memperoleh kesimpulan yang benar. Tentunya kita harus mempunyai pola pikir yang tepat, rasional, objektif, dan akurat. Inilah hal-hal yang menjadi suatu pembahasan dalam logika. Dengan mencapai nilai-nilai pengetahuan dengan praktis itulah yang menjadi kelebihan Ketika kita menguasai tentang logika.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang dimaksud dengan penalaran?
2. Apa saja Jenis-jenis penalaran?
3. Bagaimana Langkah-langkah penalaran?
4. Apa Fungsi penalaran?

1.3 TUJUAN

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk:

1. Menjelaskan pengertian Penalaran;
2. Mengetahui hal yang menjadi jenis-jenis Penalaran;
3. Menganalisis langkah-langkah dalam penalaran;
4. Menunjukkan fungsi-fungsi penalaran dalam kehidupan sehari-hari dan akademik.

1.4 MANFAAT

1. Membantu pengambilan keputusan yang lebih baik: Penalaran memungkinkan individu untuk mengevaluasi berbagai opsi dengan mempertimbangkan bukti dan argumen logis sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan tepat.
2. Meningkatkan kemampuan analitis: Penalaran memperkuat kemampuan untuk menganalisis masalah kompleks dan memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana untuk dipahami dan dipecahkan.
3. Memperkuat kemampuan berpikir kritis: Dengan menggunakan penalaran, seseorang bisa lebih kritis dalam menilai validitas informasi dan menghindari kesalahan logika atau bias.
4. Membangun argumen yang lebih kuat: Penalaran memungkinkan seseorang untuk menyusun argumen yang logis dan berbasis fakta, sehingga lebih meyakinkan ketika berdiskusi atau berdebat.
5. Mendukung inovasi dan solusi masalah: Proses penalaran sering kali menghasilkan ide-ide baru yang kreatif dan solusi untuk masalah yang sebelumnya sulit dipecahkan.

1.5 METODE PENULISAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan makalah ini adalah metode kualitatif dekriptif. Data yang digunakan berasal dari kajian Pustaka dan sumber – sumber yang relevan, termasuk Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 PENGERTIAN PENALARAN

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), Penalaran diartikan sebagai cara menggunakan nalar, pemikiran, atau cara berpikir logis, proses mental dalam mengembangkan pikiran dari beberapa fakta atau prinsip yang ada. Dalam buku *Kemahiran Matematika* (2010), disebutkan bahwa penalaran adalah cara berpikir spesifik untuk menarik kesimpulan dari premis-premis (antesedens) yang ada.

Di sisi lain, pengertian ini juga didefinisikan sebagai proses berpikir dengan menggunakan landasan logis untuk menarik kesimpulan berdasarkan fakta atau premis yang telah dianggap benar. Pengertian ini merupakan bagian berpikir yang bertolak belakang dengan pengamatan indera (pengamatan empirik) yang menghasilkan beberapa konsep dan pengertian.

Penalaran dapat disebut sebagai proses dalam menggunakan sistem pengetahuan yang ada untuk menarik kesimpulan, membuat prediksi, maupun untuk membangun penjelasan. Dapat juga dianggap sebagai kemampuan berpikir logis untuk merumuskan penilaian yang adil dan membenarkan suatu posisi. Sehingga dapat dikatakan bahwa hal ini merujuk pada identifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi argumen-argumen yang ada.

Dalam segi lain, penalaran dijadikan sebagai kapasitas seseorang secara sadar dalam menerapkan logika dengan menarik bagian kesimpulan dari informasi yang ada dengan tujuan untuk mencari sebuah kebenaran. Psikolog dan ilmuwan kognitif telah berusaha mempelajari dan menjelaskan bagaimana orang bernalar. Contohnya adalah proses kognitif dan saraf mana yang terlibat dan faktor budaya yang mempengaruhi kesimpulan yang dibuat oleh seseorang.

Secara umum, **pengertian penalaran** adalah kemampuan untuk menilai sesuatu secara rasional dengan menerapkan sistem logika berdasarkan informasi baru atau yang sudah ada ketika membuat keputusan atau memecahkan rumusan masalah, sehingga memungkinkan untuk menimbang keuntungan dan kerugian dari tindakan-tindakan sebelum memilihnya. Terdapat dua jenis penalaran, yaitu deduktif dan induktif.

Berikut adalah beberapa elemen penting dari penalaran:

1. Logika

Penalaran melibatkan penggunaan aturan logika untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan konsisten dengan premis yang ada. Ini bisa berupa logika deduktif (menarik kesimpulan dari premis umum ke kasus spesifik) atau logika induktif (menarik kesimpulan dari observasi spesifik menuju generalisasi).

2. Premis

Dalam proses penalaran, seseorang memulai dengan premis atau asumsi tertentu. Premis ini bisa berupa fakta yang diketahui, pengalaman, atau bukti yang relevan yang digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

3. Argumen

Argumen adalah rangkaian pernyataan yang digunakan untuk mendukung suatu kesimpulan. Penalaran berusaha membangun argumen yang logis dan kohesif, dengan menyusun fakta-fakta secara berurutan sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi masuk akal.

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil akhir dari proses penalaran, yang merupakan hasil evaluasi logis dari premis dan argumen. Kesimpulan harus didukung oleh bukti atau logika yang kuat agar dapat dianggap valid.

2.2 JENIS DAN CONTOH PENALARAN

A. Ada beberapa jenis penalaran yang umum digunakan dalam berpikir logis

1. Penalaran Deduktif

Penalaran deduktif adalah proses menarik kesimpulan spesifik dari premis umum. Contohnya, jika semua manusia membutuhkan oksigen untuk hidup (premis umum), dan Budi adalah manusia, maka Budi membutuhkan oksigen untuk hidup (kesimpulan spesifik).

2. Penalaran Induktif

Penalaran induktif adalah proses menarik kesimpulan umum dari sejumlah observasi atau fakta spesifik. Misalnya, jika kita melihat bahwa matahari selalu terbit di timur setiap hari, kita dapat menyimpulkan bahwa matahari akan selalu terbit di timur di masa mendatang.

3. Penalaran Abduktif

Penalaran abduktif adalah proses membuat inferensi atau hipotesis terbaik dari bukti yang tersedia. Ini sering digunakan dalam konteks investigasi atau diagnosis, di mana seseorang mencoba menemukan penjelasan paling mungkin untuk suatu fenomena.

B. Ada beberapa contoh – contoh penalaran

1. Penalaran Deduktif

Jika semua mamalia adalah hewan berdarah panas, dan paus adalah mamalia, maka paus adalah hewan berdarah panas.

2. Penalaran Induktif

Jika setiap kali kita mendengar guntur kita melihat kilat sesaat sebelumnya, kita dapat menyimpulkan bahwa kilat selalu disertai dengan guntur.

3. Penalaran abduktif

Seorang detektif menemukan seseorang meninggal dengan tanda-tanda yang mencurigakan di sebuah rumah, termasuk pintu yang terkunci dari dalam dan tidak ada tanda-tanda perampokan.

2.3 LANGKAH – LANGKAH

Berikut adalah langkah-langkah umum dalam penalaran:

1. Identifikasi Masalah atau Pertanyaan

Langkah pertama dalam penalaran adalah memahami masalah atau pertanyaan yang perlu dijawab. Ini berarti mengidentifikasi apa yang menjadi fokus atau inti dari penalaran yang ingin dilakukan.

Contoh: Jika Anda ingin mengetahui mengapa tanaman di kebun Anda layu, masalahnya adalah "Mengapa tanaman layu?"

2. Pengumpulan Informasi atau Fakta

Langkah berikutnya adalah mengumpulkan fakta, data, atau bukti yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Fakta ini bisa berupa pengamatan langsung, hasil penelitian, atau pengalaman sebelumnya.

Contoh: Anda memeriksa apakah tanaman sudah disiram dengan cukup air, apakah mendapatkan sinar matahari yang cukup, dan apakah tanahnya subur.

3. Membuat Premis atau Asumsi

Setelah mengumpulkan informasi, Anda perlu membuat premis atau asumsi awal berdasarkan fakta tersebut. Premis adalah pernyataan yang diasumsikan benar dan menjadi dasar penalaran.

Contoh: Premis Anda bisa berupa: "Tanaman membutuhkan air dan sinar matahari yang cukup untuk tumbuh."

4. Menyusun Argumen

Argumen adalah serangkaian pernyataan yang dirancang untuk mendukung atau membantah suatu kesimpulan. Pada tahap ini, fakta yang dikumpulkan dan premis yang dibuat dirangkai menjadi argumen yang logis.

Contoh: "Karena tanaman saya kekurangan air, itu menyebabkan layu, jadi solusinya adalah menyiram tanaman lebih sering."

5. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan argumen yang telah dibangun, kesimpulan diambil. Kesimpulan ini harus mengikuti secara logis dari premis dan argumen yang telah diuraikan sebelumnya.

Contoh: Kesimpulannya adalah bahwa tanaman layu karena kurangnya air, sehingga solusi terbaik adalah menyiramnya secara teratur.

6. Evaluasi Kesimpulan

Langkah terakhir adalah mengevaluasi kesimpulan yang telah diambil. Anda perlu memastikan bahwa kesimpulan tersebut valid dan didukung oleh bukti yang memadai. Jika terdapat kelemahan atau ketidakakuratan dalam proses penalaran, Anda perlu memperbaikinya.

Contoh: Anda mungkin menyadari bahwa selain kurang air, ada kemungkinan masalah lain seperti serangan hama, sehingga perlu dipertimbangkan faktor-faktor tambahan.

7. Verifikasi atau Pengujian Kesimpulan

Setelah kesimpulan ditarik, penting untuk memverifikasi atau menguji apakah kesimpulan tersebut benar dalam praktik. Pengujian bisa dilakukan dengan eksperimen, observasi lebih lanjut, atau menambah informasi baru.

Contoh: Anda mulai menyiram tanaman secara teratur dan mengamati apakah mereka kembali segar atau tetap layu, sehingga dapat mengonfirmasi atau menyanggah kesimpulan awal Anda.

2.4 PENTINGNYA PENALARAN DALAM KEHIDUPAN

Penalaran memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena merupakan dasar untuk berpikir logis, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penalaran sangat penting dalam kehidupan:

1. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

- Penalaran membantu individu untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana dan berdasarkan fakta, bukan sekadar intuisi atau emosi. Dengan menganalisis berbagai opsi secara logis, seseorang dapat mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari setiap pilihan sebelum memutuskan tindakan yang tepat.
- Contoh: Ketika memutuskan karier, penalaran memungkinkan seseorang menilai potensi pekerjaan berdasarkan minat, prospek keuangan, dan peluang pengembangan diri.

2. Memecahkan Masalah dengan Efektif

- Penalaran memungkinkan seseorang untuk menganalisis masalah secara sistematis, memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, dan menemukan solusi yang efektif. Dengan kemampuan ini, masalah yang kompleks dapat diatasi dengan lebih mudah.
- Contoh: Ketika ada masalah teknis dalam pekerjaan, penalaran membantu Anda mengidentifikasi akar masalah dan menemukan solusi yang paling tepat berdasarkan bukti yang ada.

3. Mengembangkan Pemikiran Kritis

- Penalaran sangat penting dalam pemikiran kritis, yaitu kemampuan untuk menilai klaim, argumen, atau informasi secara objektif dan tidak terpengaruh oleh bias atau asumsi yang salah. Ini membantu seseorang menghindari kesalahan dalam berpikir dan bertindak.
- Contoh: Dalam era informasi dan berita palsu, penalaran membantu kita menilai keabsahan informasi dan tidak mudah tertipu oleh klaim yang tidak benar.

4. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi

- Meskipun sering dikaitkan dengan logika, penalaran juga penting dalam merangsang kreativitas. Ketika menghadapi situasi yang rumit, penalaran dapat membantu seseorang melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan menciptakan solusi baru dan inovatif.
- Contoh: Dalam desain produk baru, penalaran digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, menghubungkan ide-ide, dan menciptakan produk yang lebih baik.

5. Memperkuat Komunikasi dan Argumen

- Kemampuan untuk membangun argumen yang logis dan berbasis fakta sangat penting dalam diskusi atau debat. Penalaran membantu seseorang menyusun argumen yang kuat dan meyakinkan, serta memahami sudut pandang orang lain dengan lebih baik.
- Contoh: Dalam perdebatan politik atau diskusi profesional, penalaran yang baik memungkinkan kita untuk menyampaikan pandangan yang lebih rasional dan terstruktur.

6. Meningkatkan Kualitas Hubungan Antarpribadi

- Penalaran membantu dalam mengelola konflik dan berkomunikasi secara efektif. Dengan kemampuan ini, seseorang dapat lebih memahami sudut pandang orang lain, menyelesaikan perbedaan secara logis, dan menemukan solusi yang saling menguntungkan.
- Contoh: Dalam hubungan pribadi atau kerja, menggunakan penalaran membantu menyelesaikan perbedaan dengan tenang dan rasional tanpa memicu konflik yang tidak perlu.

7. Mengembangkan Kemandirian Berpikir

- Penalaran mengajarkan seseorang untuk berpikir secara mandiri, tidak hanya mengikuti opini orang lain tanpa memahami alasannya. Ini penting dalam membentuk pandangan hidup yang lebih matang dan bertanggung jawab.
- Contoh: Seorang siswa yang diajari untuk menggunakan penalaran dalam belajar akan mampu mengevaluasi ide-ide baru dan menarik kesimpulan sendiri, daripada sekadar menghafal fakta.

8. Penting dalam Pendidikan dan Penelitian Ilmiah

- Dalam dunia pendidikan dan penelitian, penalaran adalah inti dari metode ilmiah, yang melibatkan observasi, pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan. Tanpa penalaran, tidak akan ada perkembangan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada bukti empiris dan logika.
- Contoh: Penalaran ilmiah memungkinkan ilmuwan untuk menguji hipotesis dan menemukan penemuan baru yang didasarkan pada logika dan data yang kuat.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Penalaran adalah proses berpikir yang bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data, fakta, atau informasi yang ada. Penalaran digunakan untuk mencari hubungan antara premis-premis yang ada guna menemukan kebenaran atau membuat argumen yang kuat. penalaran merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai untuk mengambil keputusan yang tepat, memecahkan masalah, dan mengembangkan pemahaman. Penalaran dibagi menjadi tiga jenis utama yaitu penalaran induktif, deduktif, dan abduktif.

3.2 SARAN

Diharapkan kepada seluruh mahasiswa ataupun seluruh kalangan masyarakat , terutama bagi kita yaitu pelajar. Untuk lebih memahami apa itu tentang materi penalaran dan juga pengertian penalaran , elemen-elemen penting penalaran , langkah-langkah dalam menyusun penalaran , dan bagaimana pentingnya penalaran dalam kehidupan , apalagi dalam memecahkan suatu masalah secara efektif , membangun hubungan yang baik antar pribadi.

Karena hal ini akan berguna bagi kita sebagai pelajar , umumnya bagi masyarakat karena pasti akan berdampak baik kalau digunakan dengan sangat baik dan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

Tasik, F. B., Karlina, K., & Wulandari, D. (2022). Peran Penalaran Logika Dalam Pemecahan Masalah Pamali di Lembang Ratte Kecamatan Masanda. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 91-99.

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/mengenal-pengertian-penalaran-dan-jenisnya/>